

Pola Alih Tutar Cara Mengambil Giliran Berbicara pada Youtube Taulany TV “*Bintang Emon selalu Viral kalau Sindir Pemerintah Gak Bahaya Apa Ya?*” dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Naura Ramadhani¹, Risky Kharisata Maula², Iwan Marwan³
rnaura509@gmail.com

^{1,3} Institut Agama Islam Negeri Kediri

² Universitas Al-Azhar

Abstrak. Penelitian ini menganalisis tentang pola alih tutur giliran berbicara pada Youtube Taulany TV dengan judul “*Bintang Emon Selalu Viral Kalau Sindir Pemerintah Gak Bahaya Apa Ya?*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan pola alih tutur dalam giliran berbicara yang muncul pada Youtube milik Taulany TV. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu pola alih tutur giliran berbicara pada Youtube Taulany TV dengan judul “*Bintang Emon Selalu Viral Kalau Sindir Pemerintah Gak Bahaya Apa Ya?*”. Hasil yang didapatkan dalam penelitian pola alih tutur giliran berbicara yaitu memperoleh, mencuri, merebut, mengganti, menciptakan dan melanjutkan. Hasil dari penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XI dengan capaian menulis pada materi menulis teks drama.

Kata Kunci: Pola alih tutur, giliran berbicara

Abstract. This study analyzes the turn-taking pattern on Taulany TV's Youtube entitled “*Bintang Emon Always Goes Viral If He Satires the Government, Isn't It Dangerous?*”. This study aims to identify and describe the turn-taking pattern in turn-taking that appears on Taulany TV's Youtube. The approach in this study uses a qualitative descriptive method. The data source obtained from this study is the turn-taking pattern on Taulany TV's Youtube entitled “*Bintang Emon Always Goes Viral If He Satires the Government, Isn't It Dangerous?*”. The results obtained in the study of turn-taking patterns are obtaining, stealing, seizing, replacing, creating and continuing. The results of this study can be implied in learning Indonesian in high school class XI with writing achievements in the material of writing drama texts.

Keywords: Speech transfer patterns, speaking turns

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk yang bersosial semestinya dalam kehidupan sehari-harinya melakukan interaksi. Dalam proses interaksi manusia melibatkan dua pihak, yang pertama penyampai dan yang kedua pendengar. Pada saat berinteraksi posisi pertama dan kedua dapat berubah-ubah setiap saat tergantung dengan kebutuhan interaksi. Saat berinteraksi komunikasi dapat terjadi pihak penyampai memiliki pendengar lebih dari satu. Maksudnya penginformasian yang disampaikan oleh penyampai dapat diterima oleh banyak orang. Bahasa digunakan oleh manusia untuk mengekspresikan diri saat berkomunikasi. Dengan memanfaatkan kata-kata yang dirangkai dan diolah yang membentuk suatu makna bahasa

-----Vol 8, Nomor 1 Bulan Mei Tahun 2025, Halaman 311-327-----
dapat dimanfaatkan untuk berkomunikasi. Bahasa sangat mempengaruhi dalam kehidupan manusia. Keuntungan dari berbahasa manusia dapat berinteraksi dimanapun manusia berada. Karena dimanapun manusia berada disitu terdapat adanya bahasa, meskipun memiliki perbedaan dalam berbahasa di dalam setiap daerah.

Menurut (Mulyati dalam HalimaH, Nur. Rusminto Eko, Nurlaksana, Sumarti, Prayogi 2022) proses berkomunikasi akan berjalan dengan baik jika seseorang memiliki pemahaman dan penguasaan yang baik terhadap keterampilan dalam berbahasa. Berbicara termasuk dalam seni dalam penggunaan bahasa yang digunakan manusia saat berinteraksi dan mengungkapkan dengan sesama manusia. Dengan menguasai keterampilan dalam berbahasa dapat memanfaatkan dalam beraktivitas sosial di kehidupan sehari-hari. Karena manusia tidak terlepas dalam mengemukakan pendapat melalui tuturan baik secara mandiri maupun dalam situasi percakapan. Sebuah percakapan dalam kehidupan manusia sehari-hari tidak dapat dihindari. Kegiatan percakapan merupakan kegiatan interaksi yang dilakukan manusia dalam kehidupan sehari-harinya.

Dalam melaksanakan percakapan terdapat adanya fenomena yang dikenal dengan alih tutur sebagai syarat utama dalam percakapan. Karena tugas dari alih tutur menghadirkan peran peserta tuturan dalam sebuah percakapan. Kegiatan percakapan dapat dilaksanakan apabila terdapat beberapa orang yang saling menyampaikan maksudnya atau pembicaraan yang saling bergantian. Ketika pembicaraan memiliki topik yang sangat menarik, perebutan peran berbicara sering terjadi diantara para penutur (Syafitri dan Rusminto dalam Guspita 2023).

Dalam alih tutur sebuah percakapan tidak terdapat aturan yang bersifat secara resmi dan tertulis. Menurut (Rusminto dalam Syahroni and Sari 2023) para pelaku yang terlibat dalam percakapan perlu memahami dan menguasai norma atau kaidah tidak tertulis agar dapat berperan secara efektif dalam kegiatan bertutur. Peralihan peran dalam penuturan menjadi peran pembicara dan menjadi pendengar juga sebaliknya terjadi secara alami. Pada saat melakukan percakapan biasanya para peserta mengetahui kapan saatnya mengambil peran berbicara dan mendengar dan memberikan kesempatan orang lain untuk melakukan berbicara. Jika peserta dalam peristiwa tutur tidak mengikuti norma atau kaidah tidak yang tidak tertulis, maka pelaku yang terlibat dapat dianggap tidak memiliki kesopanan, ingin selalu benar, memonopoli pembicaraan, dan bahkan dicap sebagai pembual (Anggraini dalam Syahroni and Sari 2023).

-----Vol 8, Nomor 1 Bulan Mei Tahun 2025, Halaman 311-327-----

Perubahan peran pembicara mengikuti pola atau aturan tertentu yang disebut aturan transmisi ucapan atau kaidah alih tutur. Menurut (Rusminto dalam Halimah, Nur. Rusminto Eko, Nurlaksana, Sumarti, Prayogi 2022) pola alih tutur dalam kejadian tutur dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu dengan cara memperoleh, cara mencuri, cara merebut, cara mengganti, cara menciptakan, dan cara melanjutkan. Cara mengambil alih giliran berbicara yang pertama ada memperoleh. Maksud dari *memperoleh* adalah penutur sebelumnya memberikan kesempatan kepada mitra tutur untuk mengambil alih giliran berbicara (Rusminto dalam Wanto 2022). Kedua, *mencuri* yakni cara mengambil alih giliran berbicara dapat terjadi ketika pembicara sebelumnya belum selesai dengan ucapannya, namun sedang dalam keadaan lengah dan tidak mengantisipasi bahwa mitra tuturnya akan mulai berbicara (Zuliyanto, Setyadi, dan Astuti 2021).

Ketiga, *merebut* yaitu cara mengambil alih giliran bicara dapat terjadi pembicara sebelumnya masih berbicara dan masih berniat untuk melanjutkannya (Rani dalam Hidayatullah, Damayanti, and Harjanti 2021). Keempat, *mengganti* yaitu cara mengambil alih giliran bertutur dilakukan oleh penutur ketika mitra tuturnya tidak dapat memahami tuturan yang disampaikan oleh penutur sebelumnya (Prayogi et al. 2022). Kelima, *menciptakan* yaitu cara mengambil giliran berbicara dengan dilakukan menciptakan inisiasi atau reinisiasi yang memungkinkan terjadinya pertukaran percakapan yang baru atau berikutnya (Trahutami 2012). Keenam, *melanjutkan* yaitu cara pengambilan alih giliran bertutur berikutnya, terjadi karena mitra tutur tidak memanfaatkan kesempatan yang diberikan oleh penutur (Rusminto dalam Syahroni and Sari 2023).

Youtube merupakan sebuah aplikasi yang menampung berbagai video dari macam negara. *Youtube* adalah situs berbagi video yang memberikan kebebasan untuk menyampaikan pendapat dan menunjukkan dunia kepada setiap orang (Hidayatullah et al. 2021). Konten yang ada dalam aplikasi *Youtube* memiliki berbagai macam isi dari konten edukasi, review, informatif, dan lain-lain sebagainya yang menyesuaikan dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu jenis konten video dari *Youtube* adalah konten Podcast. Berdasarkan jenisnya, konsep Podcast dapat dibagi ke dalam tiga model, yaitu; 1) *Interview Podcast*, 2) *Solo Podcast*, 3) *Multiple Podcast* (Hasanah dan Asrifan 2023). *Interview Podcast* merupakan Podcast dengan model tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber. Pada model *Interview Podcast* di dalamnya terdapat percakapan-percakapan yang memiliki sifat santai namun berbobot saat percakapan. *Solo Podcast* merupakan model Podcast yang dilaksanakan secara monolog atau

-----Vol 8, Nomor 1 Bulan Mei Tahun 2025, Halaman 311-327-----
dilakukan hanya satu orang. *Multiple Podcast* merupakan model Podcast yang hampir sama dengan *Interview Podcast* tetapi dilakukan dengan beberapa pewawancara.

Dari penelitian ini, peneliti menjadikan Podcast Taulany TV sebagai objek penelitian. Dari sekian banyaknya episode yang ada pada *Youtube* Taulany TV peneliti memilih episode “Bintang Emon Selalu Viral Kalo Sindir Pemerintah Gak Bahaya Apa ya?”. Dalam video ini Andre Taulany berkolaborasi dengan Oki Rangga dan El Rumi sebagai pewawancara dan Bintang Emon sebagai bintang tamu yang akan diwawancarai. Video ini telah ditonton sebanyak 464.485 kali ditonton sejak diunggah pada 30 Oktober 2024. Dari pendapatan tersebut, peneliti tertarik menganalisis dengan alih giliran berbicara dalam video yang berdurasi 56 menit 49 detik. Dari hasil penelitian ini dapat dikaitkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA tepatnya di kelas XI kurikulum merdeka. Materi yang dikaitkan dengan pola alih tutur giliran berbicara yaitu berupa materi menulis naskah drama. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi guru untuk menulis dialog naskah drama dan pola mengambil giliran berbicara.

Penelitian mengenai dengan pola alih tutur telah dilakukan pada sebelumnya. (Syahroni dan Sari 2023) yang mengkaji mengenai pola alih tutur pasangan ujar terdekat pada cerpen berjudul *Mawarni, Shibuya dan Kucing Lainnya* karya Eko Darmoko. Dalam penelitian tersebut menghasilkan pola alih tutur pasangan terdekat yang muncul mencakup permohonan yang diikuti penangguhan, pertanyaan yang diikuti dengan jawaban, pertanyaan yang diikuti dengan pertanyaan lain, tuduhan diikuti dengan pengingkaran, dan tuduhan diikuti dengan pertanyaan. Penelitian selanjutnya ada (Wanto 2022) yang meneliti mengenai pola alih tutur yang meliputi pasangan ujaran terdekat dan cara mengambil alih giliran bertutur dalam percakapan remaja usia enam belas tahun. Dalam penelitian tersebut menghasilkan percakapan anak-anak usia enam belas tahun ditemukan berbagai pola tuturan, baik dari segi pasangan ujaran terdekat maupun cara mengambil alih giliran bertutur. Dari segi pasangan ujaran terdekat remaja menggunakan beberapa pola di antaranya pasangan salam diikuti salam, panggil diikuti jawab, tanya diikuti jawab, tuduhan diikuti pengingkaran, tawaran diikuti penerimaan, permohonan diikuti pengabulan, dan pujian diikuti penolakan. Sementara itu, cara pengambilan alih giliran bertutur pada percakapan remaja usia enam belas tahun pada penelitian ini di antaranya dengan cara merebut, menciptakan, dan melanjutkan.

Dari beberapa penelitian sebelumnya yang sudah dipaparkan sebelumnya membahas mengenai pola alih tutur dalam bentuk lisan dan tulisan. Dan dalam pengambilan teori alih tutur

-----Vol 8, Nomor 1 Bulan Mei Tahun 2025, Halaman 311-327-----
yang berbeda dan sumber data yang diambil juga berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data dari video Youtube dalam acara podcast Taulany TV dan dikaitkan dengan implikasinya terhadap pembelajaran di SMA. Pembahasan dalam podcast episode Bintang Emon Selalu Viral Kalo Sindir Pemerintah Gak Bahaya Apa ya? Memiliki pembahasan yang menarik mengenai kehidupan Bintang Emon. Dan pola alih tutur dalam video tersebut menarik untuk diteliti. Teknik pengambilan alih giliran berbicara pada penelitian ini menggunakan teori pola alih tutur giliran berbicara.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian deskriptif, penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk menguraikan atau menggambarkan fakta-fakta yang ada, baik yang bersifat alami maupun yang berupa rekayasa manusia (Moleong dalam Guspita 2023). Dalam penelitian peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif diterapkan untuk menghasilkan informasi data dalam bentuk kata-kata. Pemilihan jenis penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk memperoleh data mengenai cara pengambilan alih giliran berbicara pada video *Youtube* Taulany TV dengan episode “Bintang Emon Selalu Viral Kalo Sindir Pemerintah Gak Bahaya Apa ya?”.

Data pada penelitian ini berupa data verbal yang diperoleh dari *chanel Youtube* milik Andre Taulny dengan episode “Bintang Emon Selalu Viral Kalo Sindir Pemerintah Gak Bahaya Apa ya?”. Data verbal yang didapatkan berupa suluruh percakapan interaktif dari Andre, Oki, El Rumi dan bintang tamunya yaitu Bintang Emon. Sumber data yang digunakan penelitian ini adalah rekaman video dari Youtube Taulany TV. Rekaman yang menayangkan dinamika interaksi percakapan dalam pergantian percakapan yang terjadi dalam dialog interaktif antara Andre, Oki, El Rumi, dan Bintang Emon.

Teknik pengambilan data menggunakan teknik simak dan catat. Menurut Mahsun (dalam Astuti dan Pindi 2019:148) teknik simak dalam penelitian merupakan teknik dasar yang sebagai cara utama dalam metode simak karena pada dasarnya kegiatan menyimak dilakukan melalui proses penyadapan. Teknik catat digunakan pada penelitian untuk mencatat data yang relevan dengan sasaran dan tujuan dengan penelitian yang diteliti. Cara simak digunakan untuk menyimak percakapan yang ada dalam video *Youtube* Taulany TV. Sedangkan untuk teknik catat digunakan untuk mencatat percakapan yang mengandung alih tutur giliran berbicara yang terdapat pada video *Youtube* Taulany TV episode “Bintang Emon Selalu Viral

-----Vol 8, Nomor 1 Bulan Mei Tahun 2025, Halaman 311-327-----
Kalo Sindir Pemerintah Gak Bahaya Apa ya?”. Dari proses simak dan catat yang dilakukan diperoleh data yang sesuai dengan rumusan masalah, mencatat setiap bagian yang berkaitan dengan fokus penelitian dan mengumpulkan literatur yang relevan yang mendukung mengenai objek penelitian.

Pada penelitian ini peneliti sebagai instrument utama dalam penelitian, peneliti berperan dalam pengumpulan data serta mengolah data yang sesuai dengan penelitian. Menurut Sugiono (dalam Syahroni dan Sari 2023:374) dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen utama. Sebelum melakukan analisis peneliti merancang penelitian dengan pengumpulan data, menganalisis serta menafsirkan data, dan menyusun hasil dalam bentuk analisis yang utuh. Dalam penelitian peneliti menggunakan dua instrumen pendukung yaitu berupa panduan pengumpulan data dan panduan analisis data. Instrumen pendukung ini memiliki fungsi untuk mengolah data yang telah dikumpulkan melalui instrumen pengumpulan data. Instrumen disusun dalam bentuk panduan analisis yang disesuaikan dengan fokus penelitian.

Analisis data pada penelitian merupakan tahapan dalam mengolah data yang telah diperoleh sebelumnya. Analisis data pada penelitian ini menganut cara Miles and Huberman (dalam Zulfirman 2022:149) yaitu terdapat tiga acara yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan yang terakhir penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses identifikasi data berdasarkan panduan pengumpulan data, penyajian data dilakukan untuk menyeleksi informasi yang relevan dengan panduan analisis, dan kesimpulan merupakan penarikan pembahasan inti berdasarkan data yang telah disajikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pola Alih Tutur

Pola alih tutur giliran berbicara yang diambil pada penelitian ini meliputi memperoleh, mencuri, merebut, mengganti, menciptakan, dan melanjutkan. Berikut hasil temuan dari pola alih tutur giliran berbicara pada Youtube *Channel* Taulany TV dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Cara Mengambil Alih Giliran Berbicara dengan *Memperoleh*

- 1) Oki : “Kau berapa bersaudara Bintang?”
Bintang : “*Sembilan*”

-----Vol 8, Nomor 1 Bulan Mei Tahun 2025, Halaman 311-327-----
Kutipan percakapan di atas Oki Rangga sebagai penutur pertama memberikan pertanyaan kepada mitra tuturnya yaitu Bintang Emon yang menanyakan tentang berapa bersaudara dalam keluarga Bintang Emon. Dan Bintang Emon mendapatkan kesempatan menjawab atas pertanyaan yang diberikan kepadanya. Bintang menjawab terdiri dari Sembilan bersaudara.

Data percakapan di atas termasuk pola alih giliran berbicara dengan memperoleh. Karena Bintang Emon sebagai mitra tutur memiliki kesempatan berbicara yang diberikan oleh penutur pertama yaitu Oki Rangga. Bintang memiliki kesempatan berbicara karena Oki memberikan pertanyaan ke Bintang dan itu termasuk dalam melanjutkan pembicaraan yang sedang dibahas.

Pola alih giliran berbicara dengan memperoleh dalam data yang telah dipaparkan sesuai dengan pendapat (Guspita 2023) pembicara sebelumnya biasanya mengajukan pertanyaan yang mendorong mitra tuturnya sehingga membuat mitra tuturnya untuk segera mengambil alih giliran berbicara untuk melanjutkan pembicara. Dalam hal ini data yang dipaparkan pembicara terdahulu telah memberikan pertanyaan kepada mitra tuturnya dan membuat mitra tuturnya menjawab pertanyaan yang telah diberikan.

- 2) El Rumi : “Terus kenapa dari Gusti Muhammad Abdurrahman terus apa putra maha putra kenapa pilihnya Bintang yang diambil untuk menjadi nama utamalah dari sekian banyak nama?”

Bintang : *“Mungkin kalau Gusti semuanya ada, dianak tuh semuanya Gusti nih”*.
Dari kutipan data 2 percakapan El Rumi sebagai penutur pertama dengan Bintang Emon sebagai mitra tuturnya yang membahas tentang nama panjang bintang yang panjang tetapi memilih nama panggilan Bintang tidak nama yang lainnya dari sekian banyak nama panjangnya.

Data dua dari kutipan percakapan El Rumi dengan Bintang Emon menggambarkan pola alih tutur giliran berbicara dengan cara memperoleh. El sebagai penutur pertama memberikan giliran berbicara kepada bintang yang memberikan pertanyaan kepada mitra tuturnya yaitu Bintang. Bintang Emon sebagai mitra tuturnya El Rumi mendapat giliran berbicara dengan ditandai setelah penutur pertama diam dan segera mitra tuturnya yaitu Bintang mendapat giliran berbicara untuk melanjutkan pembicaraan yang dibahas.

Menurut (Hidayatullah et al. 2021) teknik pengembalian giliran berbicara biasanya ditandai dengan diamnya pembicara sebelumnya, yang sehingga memberi kesempatan bagi pembicara pembicara selanjutnya untuk mengambil alih giliran bicara. Dari pendapat yang telah dipaparkan, pada data dua ditandai dengan diamnya pembicara terdahulu yaitu El Rumi yang memberikan pertanyaan kepada Bintang selanjutnya mitra tuturnya Bintang segera mengambil alih giliran berbicara.

Cara Mengambil Alih Tutar Berbicara dengan *Mencuri*

- 3) Andre : “Maksudnya kiamat sudah dekat itu kita....”
Oki : “*Untuk merefleksi diri*”
Andre : “Merefleksi diri bahwa hati-hati nih gitu loh”.

Pada data 3 percakapan Andre dengan Oki yang membahas tentang hari kiamat yang sudah dekat memberikan peringatan tentang merefleksi diri dan berhati-hati. Ketika Andre masih berbicara tetapi dia dalam keadaan diam karena berpikir untuk mau mengatakan apa sehingga dicuri kesempatan berbicaranya oleh Oki.

Potongan percakapan di atas termasuk pola alih tutur giliran berbicara mencuri. Dibuktikan dengan terdiamnya penutur pertama yaitu Andre yang mengingat apa yang mau dibicarakan sehingga dicuri kesempatana berbicaranya oleh mitra tuturnya yaitu Oki.

Sependapat dengan (Rusminto dan Anisah dalam Wanto 2022) cara mengambil alih giliran berbicara mencuri ketika penutur terdahulu belum selesai berbicara, tetapi mitra tutur sudah mengambil giliran berbicaranya. Dalam data 2 penutur pertama masih berbicara tetapi dalam keadaan diam karena mengingat apa yang mau dikatakan dan masih ingin melanjutkan pembicaraannya dicuri kesempatan berbicaranya oleh mitra tuturnya untuk berbicara.

- 4) El Rumi : “Karena kan skematiknya kan lumayan tinggi ya maksudnya kayak kualitas ikut e...apa namanya...”
Oki : “*Pilkada*”
El Rumi : “Pilkada atau ikut pemilihan tu kayanya ah...enggak pinter nih...seakan-akantuh artis nggak pinter gitu”.

Pada data 4 percakapan El dan Oki yang membahas artis yang mau mengikuti dunia pemerintahan tentang Pilkada yang harus pintar mengetahui dunia pemerintahan. Tetapi dalam percakapan di atas El Rumi sedang berbicara seakan pembicaraannya diam dikarenakan mengingat apa yang mau dibicarakan.

Data 4 di atas percakapan El dan Oki merupakan percakapan alih giliran berbicara mencuri. Alih giliran berbicara dengan mencuri ditandai dengan diamnya pembicara terdahulu yaitu El Rumi karena El sedang berbicara dan masih ingin melanjutkan pembicaraannya tetapi seakan pembicaraannya menggantung karena mengingat apa yang mau dibicarakan sehingga dicuri kesempatan pembicaraannya oleh Oki Rangka.

-----Vol 8, Nomor 1 Bulan Mei Tahun 2025, Halaman 311-327-----

Dalam hal ini sesuai dengan pendapat (Guspita 2023) mengambil alih giliran berbicara mencuri merupakan penutur terdahulu dalam keadaan berbicara, seakan pembicaraannya terhenti karena pembicara sedang berpikir atau lengah sehingga giliran berbicara direbut oleh mitra tuturnya. Pada data 4 penutur terdahulu masih berbicara tetapi seakan keadaan diam dalam pembicaraannya karena mengingat pembicaraan yang mau di katakan sehingga dicuri kesempatan pembicaraannya oleh mitra tuturnya.

Cara Mengambil Alih Tutur Berbicara dengan *Merebut*

- 5) Andre : “Ulangin-ulangin, Bintang...”
Oki : “*Gusti Muhammad Abdurrahman Bintang Maha Putera*”.

Pada data 5 kutipan percakapan antara Andre dengan Oki yang membahas nama panjang Bintang yang panjang berbeda dengan nama panjang pada umumnya. Andre meminta Bintang untuk mengulangi nama panjangnya tetapi ketika Andre masih mengingat nama bintang sambil mengucapkan nama Bintang percakapan Andre direbut oleh Oki Rangga.

Kutipan percakapan pada data di atas memberikan gambaran pola alih giliran berbicara dengan merebut. Percakapan antara Andre dengan Oki yang menyuruh Bintang untuk mengulangi nama panjang Bintang tetapi, ketika Andre sebagai pembicara terdahulu masih berbicara menyebut nama panjang Bintang direbut oleh mitra tuturnya yaitu Oki Rangga.

Menurut (Syahroni dan Sari 2023) ketika seorang penutur yang belum mendapat giliran berbicara merebut giliran dari penutur lain, hal ini biasanya terjadi biasanya karena keinginan penutur untuk menyampaikan gagasannya secara spontan. Dalam pendapat yang telah dipaparkan sesuai dengan data 5 dalam kutipan percakapan Andre dengan Oki yang membahas nama panjang Bintang. Ketika Andre sedang berbicara pembicaraan Andre direbut kesempatannya oleh Oki Rangga.

- 6) Bintang : “Yang pintar mah ada aja sebenarnya cuma secara sistemkan jadinya mereka dapat keuntungan lebihkan iya jadi yang belajar...”
Oki : “*Kayak e...kan mungkin ada juga orang yang berpikir wah...ini artis duitnya udah banyak, kalau dia mimpin kayaknya enggak mikirin uang lagi dia fokusnya untuk membangun bangsa. Contoh Varel, Varel dia enggak ngambil gajinya setahunkan Bintang*”.

Kutipan percakapan antara Bintang dengan Oki yang membicarakan tentang artis mengikuti calon pemerintah yang mendapat peluang lebih ketika artis itu mengikuti kampanye. Dan

-----Vol 8, Nomor 1 Bulan Mei Tahun 2025, Halaman 311-327-----
apabila mengikuti pemerintahan artis tidak berpikir tentang uang hanya fokus membangun bangsa seperti artis Varel Bramasta yang tidak mengambil uang gajinya. Dalam percakapan tersebut penutur pertama Bintang masih berbicara seketika pembicaraan Bintang direbut oleh Oki.

Dari data 6 percakapan Bintang Emon dengan Oki Rangga di atas termasuk pola alih giliran berbicara merebut. Pembicara pertama yaitu Bintang Emon belum selesai berbicara dan masih ingin meneruskan pembicaraannya tetapi diambil alih oleh mitra tuturnya yaitu Oki Rangga yang tiba-tiba merebut pembicaraan dari Bintang. Pembuktian ini dapat dilihat pada terpotongnya pembicaraan pembicara pertama yaitu Bintang yang direbut oleh mitra tuturnya yaitu Oki Rangga.

Pola alih giliran berbicara merebut menurut (Zuliyanto et al. 2021) mengambil giliran berbicara dengan cara merebut atau memulai berbicara di saat penutur sebelumnya masih berbicara dan ingin melanjutkan giliran bicaranya. Dari data 6 penutur pertama masih berbicara dan ingin melanjutkan pembicaraannya tetapi direbut oleh mitra tuturnya yaitu Oki Rangga.

Cara Mengambil Alih Tutur Berbicara dengan *Mengganti*

- 7) Bintang : “Ini enggak gue cukur dari persis awal tahun jadi gue pengen lihat setahun tuh semana”.
Andre : “*Setahun tuh semana maksud setahun tuh....*”
Bintang : “...”
El : “*Seberapa banyaknya rambutnya panjangnya pak haji*”
Oki : “*Panjang sampai mana gitu pak haji*”.

Kutipan percakapan di atas membicarakan rambut Bintang yang gondrong tidak dicukur sejak awal tahun dan dia menunggu sampai akhir tahun melihat seberapa panjang rambut dia tidak dipotong selama satu tahun. Tetapi dalam percakapan di atas Andre tidak paham dengan maksud pembicaraan Bintang tentang “setahun tuh semana”. EL dan Oki membantu memperjelas maksud dari perkataan yang diucapkan oleh Bintang.

Dari data 7 kutipan percakapan antara Bintang, Andre, El dan Oki memberikan gambaran alih giliran berbicara dengan mengganti. Mengganti dalam percakapan di atas bertujuan untuk mempertahankan percakapan yang sedang dibahas. Dalam percakapan di atas pembicara kedua yaitu Andre tidak mampu untuk melanjutkan pembicaraannya sehingga mitra tuturnya mengambil alih giliran berbicara yaitu El dan Oki untuk mempertahankan pembicaraan. Hal tersebut dilakukan untuk melanjutkan pembicaraan yang sebelumnya.

-----Vol 8, Nomor 1 Bulan Mei Tahun 2025, Halaman 311-327-----

Menurut (Prayogi et al. 2022) pengambilan alih giliran bertutur yang dilakukan oleh penutur karena mitra tuturnya tidak bisa memahami ujaran yang disampaikan penutur sebelumnya. Dalam hal ini pendapat di atas sesuai dengan data yang telah dianalisis. Pada percakapan di atas Andre tidak memahami apa yang dibicarakan oleh Bintang sehingga mitra tuturnya yaitu El dan Oki mengambil alih giliran bicara untuk memperjelas maksud yang dibicarakan oleh Bintang.

- 8) Andre : “Kadang-kadang pendakwah itu juga bisa dijuluki stand up loh,
kadangkan suka masukin masukin apa namanya...yang lucu-lucu”
Oki : “*Materi-materi lucu*”
Bintang : “Dasat Latif”
Oki : “Iya”.

Pada penggalan percakapan di atas percakapan antara Andre, Bintang dan Oki membahas tentang pendakwah bisa dijuluki stand up comedi. Karena saat berdakwah pendakwah bisa memasukkan materi-materi lucu untuk menambah kemenarikan saat menyampaikan materi dakwah. Pada hal ini Andre ketika mau berbicara tentang apa yang dia maksud dia masih berpikir apa yang mau dikatakan sehingga ketika Andre selesai berbicara Oki membantu untuk melanjutkan pembicaraan Andre untuk meluruskan apa yang dimaksud Andre.

Penggalan percakapan di atas merupakan percakapan mengambil alih giliran berbicara dengan mengganti. Dalam percakapan di atas pembicara pertama yaitu Andre tidak mampu melanjutkan pembicaraannya yang dimaksud sehingga mitra tuturnya yaitu Oki melanjutkan pembicaraan Andre yang memperjelas apa yang dimaksud oleh Andre untuk mempertahankan pembicaraan. Hal tersebut dapat dilihat pada dialog di atas yang bercetak miring pada dasarnya memperjelas ujaran sebelumnya.

Dalam hal ini sependapat dengan (Rani dalam Hidayatullah et al. 2021) pola alih tutur dengan cara mengambil alih giliran bicara melalui penempatan atau melanjutkan ucapan mitra tuturnya karena terjadi karena mitra tuturnya tidak mampu melanjutkan pembicaraannya. Sesuai dengan pendapat yang telah dijelaskan penggalan percakapan di atas termasuk pola alih tutur giliran berbicara yang dilakukan dengan mengganti. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Oki mengalihkan giliran berbicara dengan cara mengganti pembicara untuk melanjutkan percakapan.

Cara Mengambil Alih Tutur Berbicara dengan *Menciptakan*

- 9) El : *“Lu dipanggil Abdur bisa, Rahman bisa”*
Bintang : *“Mungkin Bintang unik kali, orang-orang nggak ada. Adik gua ada namanya Andara Gusti Ratu Faizatullah”*
Oki : *“Rata-rata lima”*
Bintang : *“Andara Gusti Ratu Faizatullah dipanggil Cantik ...ngapain-ngapain”*
Andre : *“Ngapain banyak-banyak panjang Cantik doang”.*

Pada penggalan percakapan di atas pembicaraan antara El, Bintang dan Andre yang membahas tentang memilih nama panggilan dari sekian nama panjang Bintang. El Rumi yang menyebut salah satu dari nama panjang Bintang untuk memberikan tanggapan kepada Bintang kenapa memilih nama panggilan Bintang. Dan Bintang memberikan jawaban karena nama Bintang unik dan menciptakan topik baru yang membahas nama panjang adiknya yang dipanggil tidak sesuai dengan nama yang ada di nama panjangnya.

Dari penggalan percakapan di atas termasuk alih giliran berbicara dengan mengganti. Pembicaraan antara El Rumi dengan Bintang, Oki, dan Andre yang membahas nama panjang Bintang Emon tetapi memilih dipanggil Bintang. El Rumi sebagai pembicara menanyakan nama panggilan bintang tetapi mitra tuturnya yaitu Bintang menciptakan tuturan baru yang berbeda dengan apa yang dimaksud dengan penutur pertama. Jawaban Bintang yang mengganti pembicaraan yang membahas nama panjang adiknya. Pada percakapan tersebut masih berkaitan dengan percakapan yang dibahas.

Menurut (Rusminto dan Anisah dalam Wanto 2022) dalam penelitiannya memaparkan alih tutur giliran berbicara menciptakan adalah pengangambilan alih giliran berbicara dilakukan dengan menyampaikan tuturan baru yang berbeda, namun tetap memiliki keterkaitan dengan ujaran sebelumnya. Dalam hal ini data di atas termasuk pola alih tutur giliran berbicara dengan menciptakan. Bintang yang menciptakan topik baru tentang nama panjang adiknya sebagai respons. Cara Bintang Emon mengambil alih giliran berbicara termasuk dalam menciptakan.

- 10) Oki : *“Apa tuh rab apa tuh?”*
Bintang : *“Karena kayak Onta”*
Andre : *“Masa gua kayak Onta”*
Bintang : *“Itu Arabnya dari mana?”*
Andre : *“Kayak apa jangan kayak Onta dong”*

-----Vol 8, Nomor 1 Bulan Mei Tahun 2025, Halaman 311-327-----
Pada penggalan percakapan di atas percakapan Oki dengan Bintang dan Andre yang membahas tentang nama panggilan yang tidak sesuai dengan nama aslinya. Dalam percakapan tersebut nama Andre yang dipanggil Arab oleh teman-teman dekatnya. Oki bertanya kepada Andre kenapa bisa dipanggil Arab. Maksudnya arab dari mananya, dan Bintang menjawab seperti Onta.

Dari penggalan percakapan di atas mitra tutur yaitu Bintang mengambil alih giliran berbicara dengan menciptakan tuturan baru yang mengatakan Andre seperti Onta, hal tersebut dilakukan oleh Bintang untuk respons untuk percakapan sebelumnya. Dapat dilihat pada kalimat yang bercetak miring yang merupakan tuturan tersebut merupakan lanjutan baru yang tetap berkaitan dengan topik yang sama. Dengan demikian, penggalan percakapan di atas termasuk dalam pola alih giliran berbicara dengan cara menciptakan.

Sependapat dengan (Prayogi et al. 2022) yang mengatakan dalam analisisnya pola alih tutur dengan cara menciptakan dilakukan oleh melalui penyampaian tuturan baru yang tetap memiliki keterkaitan dengan tuturannya. Dari pendapat yang dipaparkan data di atas sesuai dengan pendapat tersebut. Bintang yang menuturkan hal baru tetapi masih sejalan dengan pembicaraan yang sedang dibahas.

Cara Mengambil Alih Tutur Berbicara dengan Melanjutkan

- 11) Andre : “Tapi ngomong-ngomong setelah menikah bagaimana kehidupannya?”
Bintang : “Menyenangkan jadi gini maksudnya pernikahan kan....”
Oki : “Wisss...”
Andre : “Wis....”
Bintang : “*Kuncinya mah...*”
Oki : “*Kok ngomong...kok jangan kayak ngajarin git uke pak Haji dong*”
Bintang : “Enggak-enggak gitu “
Oki : “Kesannya ngajarin pak Haji”

Pada penggalan percakapan di atas membahas Andre yang bertanya tentang kehidupan Bintang setelah menikah, tetapi Bintang tidak menggunakan kesempatan berbicara secara langsung. Oki melanjutkan pembicaraan Bintang yang bilang jangan mengajari pak Haji (Andre) sebagai orang yang sudah lama menikah.

Dari data di atas Bintang tidak melanjutkan pembicaraan yang diberikan kesempatan giliran berbicara. Kesempatan berbicara Bintang diambil alih giliran berbicara oleh Oki untuk

-----Vol 8, Nomor 1 Bulan Mei Tahun 2025, Halaman 311-327-----
melanjutkan pembicaraan yang dibahas. Pola alih tutur tersebut dapat dilihat pada kalimat yang bercetak miring.

Menurut (Guspita 2023) pola alih tutur giliran berbicara melanjutkan merupakan cara mengambil alih giliran bicara berikutnya yang terjadi karena mitra tutur tidak memanfaatkan kesempatan yang telah diberikan. Dari pendapat yang dipaparkan data di atas sesuai pendata yang dijelaskan pola alih tutur giliran berbicara melanjutkan. Bintang yang tidak menggunakan kesempatan berbicaranya dilanjutkan oleh Oki.

- 12) Bintang : *“Lu datang sorekan iya kalau bisa jam 15.00 WIB spesifik nih jam 15.00 pak Haji.*
Andre : *“Ah...”*
Bintang : *“Jadi nanti pas lu dating set lu saliman ke ibunya lu bilang bu e...izin ikut salat ya”*
El : *“Oh...ada Asarnya dulu ada asarnya dulu ada terkonsep ya terkonsep ya ini datang jam 15.00 biar enggak ketinggalan asar pak Haji....kalau datang jam 16.00 takutnya oh...kita udah duluan nih....”*

Pada penggalan percakapan di atas Bintang menceritakan tentang awal pendekatan mendapatkan istrinya yang strateginya diajari oleh Oki Rangga. Yang datang ke rumah calon istrinya jam 15.00 sore untuk sekaligus numpang salat asar.

Dari data di atas percakapan antara Bintang, Andre dan El, Bintang mengambil alih giliran berbicara dengan melanjutkan. Pola alih tutur melanjutkan dapat diamati dan diketahui dengan mitra tutur yaitu Andre yang hanya menanggapi dengan kata “Ah...” dari pembicaraan Bintang yang sudah selesai berbicara sehingga Bintang melanjutkan pembicaraannya karena Andre tidak menggunakan kesempatan bertuturnya.

Hal ini sependapat dengan (Rusminto dan Anisah dalam Syahroni and Sari 2023) dalam penelitiannya, pola alih tutur berbicara melanjutkan adalah salah satu cara untuk mengambil alih giliran bertutur berikutnya, ketika mitra tutur tidak memanfaatkan peluang yang telah diberikan oleh penutur. Dari pendapat di atas yang telah dijelaskan data ini termasuk ke dalam pola alih tutur giliran berbicara melanjutkan. Andre sebagai mitra tutur tidak menggunakan kesempatan tuturnya sehingga Bintang melanjutkan pembicaraannya.

Implikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Pada penelitian ini yang membahas pola alih giliran berbicara dapat diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XI pada capaian fase F dengan elemen

-----Vol 8, Nomor 1 Bulan Mei Tahun 2025, Halaman 311-327-----
menulis pada materi menulis naskah drama. Implikasi pola alih giliran berbicara dapat dijadikan sebagai referensi contoh dialog atau percakapan dalam menulis dialog naskah drama. Menulis naskah drama dengan adegan dan dialog yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Peserta didik dapat mengenal mengenai pola alih tutur giliran berbicara untuk dijadikan referensi dalam pembelajaran menulis naskah drama salah satunya dalam penulisan dialog naskah drama. Menurut (Oktarina, Susetyo, dan Gumono 2019) pemilihan media dalam pembelajaran memiliki fungsi untuk mendukung proses kreatif peserta didik dalam mengembangkan ide dalam menulis naskah drama.

Menurut (Kosasih dalam Permanasari 2020) naskah drama tidak hanya menonjolkan seni peran, tetapi juga sarat akan pesan. Dalam menulis naskah drama pesan yang akan didapat ketika penulis kreatif dalam menulis cerita alur drama dan dialog yang dibuatnya. Penggunaan referensi yang mendukung dalam menulis dialog dalam menulis naskah drama seperti pola alih tutur giliran berbicara yang dapat meningkatkan kreativitas peserta didik untuk mengembangkan pola tutur dalam naskah drama.

Melalui pola alih tutur giliran berbicara peserta didik dapat menjadikan referensi dalam mengolah dialog dalam percakapan menulis naskah drama dan mengembangkan dialog dalam menulis naskah drama, sehingga naskah drama menjadi menarik dengan mengembangkan narasi dan dialog yang beragam dalam cerita naskah drama. Dengan begitu, peserta didik dapat menyusun gagasan, pemikiran, pandangan, opini, dan pengetahuan secara holistik, kritis, serta kreatif sesuai dengan struktur isi, dan kaidah kebahasaan dalam menulis naskah drama.

SIMPULAN

Penelitian ini menggambarkan pola alih tutur giliran berbicara pada *Youtube* Taulany TV dengan judul “*Bintang Emon Selalu Viral Kalau Sindir Pemerintah Gak Bahaya Apa Ya?*”. Pola alih tutur giliran berbicara yang didapatkan berupa memperoleh, mencuri, merebut, mengganti, menciptakan dan melanjutkan. Dari pemerolehan hasil pada penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA dengan capaian menulis pada materi menulis naskah drama. Peserta didik dapat menulis naskah drama dengan beragam pola alih tutur yang dapat digunakan dalam menulis naskah drama.

Dari hasil penelitian ini peneliti berkontribusi dalam pengembangan ilmu kebahasaan, khususnya dalam ranah analisis wacana yang berkaitan dengan pola alih tutur giliran berbicara. Dengan adanya penelitian ini peneliti mengharapkan adanya penelitian yang lain dengan topik

-----Vol 8, Nomor 1 Bulan Mei Tahun 2025, Halaman 311-327-----
yang sama namun dengan jangkauan penelitian yang lebih luas lagi. Penelitian ini juga dapat dijadikan refrensi dalam penelitian yang membahas ilmu kebahasaan salah satunya adalah pola alih tutur giliran berbicara.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Sri, dan Pindi. 2019. “Analisis Gaya Bahasa Dan Pesan-Pesan Pada Lirik Lagu Iwan Fals Dalam Album 1910.” *Jurnal Kansasi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 4(2):146–50.
- Guspita, Merlina. 2023. “Pola Alih Tutur Cara Mengambil Giliran Berbicara pada Video YouTube Vindes Episode ‘Najwa Shihab Terlalu Berani Vincent Desta Yang Takut.’” *Gramatika XI*:130–42.
- Hasanah, Eva Zulfiah, dan Andi Asrifan. 2023. “Analisis percakapan pada video Deddy Corbuzier Podcast episode Giring Ganesha.” *Cakrawala Indonesia* 8(2):155–67. doi: 10.55678/jci.v8i2.969.
- Hidayatullah, Syarif, Rini Damayanti, dan Fransisca Dwi Harjanti. 2021. “Pola Alih Tututr Pada Podcest Deddy Cobuzier.” *Jurnal Buana Bastra* (1):41–52.
- Oktarina, Silpani, Susetyo Susetyo, dan Gumono Gumono. 2019. “Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama Dengan Menggunakan Media Line Webtoon Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Kota Bengkulu.” *Jurnal Ilmiah KORPUS* 3(1):100–107. doi: 10.33369/jik.v3i1.7351.
- Permanasari, Dian. 2020. “Kemampuan Menulis Naskah Drama Berdasarkan Cerpen Siswa Kelas IX Semester Genap SMPN 19 Bandar Lampung.” *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 79–86.
- Prayogi, Rahmat, Sumarti, Eko Nurlaksana Rusminto, dan Nur Halimah. 2022. “Pola Alih Tutur Pada Podcest Youtube Sule Channel Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA.” *Jurnal Elsa* 20.
- Syahroni, Muhammad, dan Euis Kartika Sari. 2023. “Pola Alih Tutur Pasangan Ujar Terdekat dalam Cerpen Mawarni, Shibuya, dan Kucing Lainnya Karya Eko Bahasa Indonesia SMA.” *JPBSI: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 13(4):371–79.
- Taulany, Andre. 2024. “Bintang Emon Selalu Viral Kalo Sindir Pemerintah.. Gak Bahaya Apa Ya?”
- Trahutami, sriwahyu istana. 2012. “Struktur Pola Alih Tutur Pada Percakapan Anak-anak.”

-----Vol 8, Nomor 1 Bulan Mei Tahun 2025, Halaman 311-327-----

Humanika: Jurnal Ilmiah Kajian Humaniora 15.

- Wanto, Agus. 2022. “Pola Alih Tutur Dalam Percakapan Remaja Tambah Luhur Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.” *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi* 6(1):17. doi: 10.20961/habitus.v6i1.60918.
- Zulfirman, Rony. 2022. “Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan.” *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP* 3(2):147–53. doi: 10.30596/jppp.v3i2.11758.
- Zuliyanto, Fandi, Ary Setyadi, dan Sri Puji Astuti. 2021. “Pola Alih Tutur Percakapan dalam Film Warkop DKI Reborn: Jangkrik Boss! Part 1.” *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra* 16(1):60–74. doi: 10.14710/nusa.16.1.60-74.